

BAB III

Metodologi penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis mengambil lokasi di Pekanbaru dengan objek penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Dengan alamat Jln. Hr. Soebrantas, Pekanbaru, Riau Indonesia. Penelitian ini mulai dilakukan awal bulan Maret 2014 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian Analisis Pengaruh Iklan Media Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada produk Telkomsel (As) ada 2 (dua) jenis data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen Telkomsel (As) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. **(Sugiyono, 2011:137).**

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian **(Sugiyono, 2011:137).**

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu berisikan tentang penjelasan bagaimana data – data dikumpulkan sebelum di analisa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari teknik kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara menyusun sejumlah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk disebarkan kepada responden/ mahasiswa yang menggunakan produk Telkomsel (As).

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. **(Sugiyono, 2011:80)**.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dari Angkatan 2010 sampai 2013 yang berjumlah 2001 orang mahasiswa/i yang menggunakan produk Telokmsel (As), adapun data pengguna kartu As di fakultas ekonomi dan Ilmu sosial didapat dari survey kepada mahasiswa dan berkas/file mahasiswa fekonson UIN Suska riau.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan data secara *stratified sampling* yaitu pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata, kelompok atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karateristik sendiri. **(Syofian, 2011:146)**.

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dari keseluruhan objek populasi yang ada, sampel pada penelitian ini di ambil secara acak berjumlah 95 orang mahasiswa dan

di anggap mewakili semua populasi. Jumlah ini didapat dengan menggunakan rumus Slovin. (Umar, 2007:78).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Besarnya Toleransi Penyimpangan adalah 10%

1 = konstanta

$$n = \frac{2001}{1 + 2001(10\%)^2}$$

$$n = 95,24 \text{ (Dibulatkan 95 orang)}$$

E. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. (Iskandar, 2010:68).

1. Uji Validasi

Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item To Total Correlation* atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (**Iskandar 2010:69**).

Bila suatu alat ukur sudah dikatakan valid, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian reliabilities alat ukur. Sebaliknya bila alat ukur dikatakan tidak valid, maka alat ukur yang telah digunakan sebelumnya harus dievaluasi atau diganti dengan alat ukur yang lebih tepat/efektif.

Rumus untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[\sum [n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

X = Jumlah skor dalam distribusi X

Y = Jumlah skor dalam distribusi Y

X² = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Y² = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = Banyak responden

Kriteria pengujian adalah :

$$r_{hitung} > r_{tabel} \quad (\text{Valid})$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} \quad (\text{Tidak Valid})$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran memberikan hasil yang konsisten. Semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukur. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui dengan indeks korelasi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu: (Arikunto, 2006: 171)

$$r = \left\{ \frac{1}{(k-1)} \right\} \left\{ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Dimana:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Uji reliabilitas digunakan alpha Cronbach, dinamakan suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memilih koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0.6 atau lebih.

(Arikunto, 2006 : 45)

Tingkat reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha diukur berdasarkan skala alpha 0 (nol) sampai 1 (satu). Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{tt} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{tt} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

r tabel mengacu tabel r untuk uji satu arah. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila dalam kisaran r alpha $> 0,60$ s/d $0,80$ dianggap baik / reliable serta dalam kisaran $> 0,80$ s/d $1,00$ dianggap sangat baik / sangat reliable.

(Santoso, 2001 : 227)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atautah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilihat dari grafik Observed Cum Probability. Apabila titik (data) masih berada disekitar garis maka disebut data berdistribusi normal.

F. Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan regresi dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik yaitu bebas dari adanya gejala autokorelasi, dan heteroskedasitas (Ghozali, 2005:91).

a. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan alat uji untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, menyempit), maka telah terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independent satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan test statistik Durbin-Watson.

G. Teknik Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dimana metode ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada pengaruh iklan media televisi terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Telkomsel (As) dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Dalam melakukan analisis data yang dikumpulkan yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17.0. yang mana analisis yang digunakan adalah analisis statistic regresi linier berganda.

Dalam melihat pengaruh iklan terhadap keputusan pembelian konsumen produk Telkomsel (As) dapat digunakan dengan rumus regresi linier sederhana dengan metode “*Last Square*” (*kuadrat terkecil*), yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} =$$

Keterangan : a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

n = Jumlah responden

X = Iklan media televisi (Variabel independen)

Y = Keputusan pembelian konsumen (Variabel dependen)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode 5 Skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan uji signifikansi parameter individual (t test), uji koefisien determinasi (R^2). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 17.0.

1. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Yaitu untuk menguji hubungan regresi secara terpisah atau menguji hipotesis minor. Pengujian dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (H_0) adalah menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternative (H_1) merupakan hipotesis yang

menyatakan adanya pengaruh dari variabel bebas. Perhitungan t-test digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana: $t = t_{Hitung}$

b_1 = koefisien regresi

Sb_1 = Standar of Error

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) sebesar $n-k$ dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka, H_0 ditolak dan Hipotesa alternative (H_1) diterima, artinya terdapat pengaruh iklan televisi terhadap keputusan pembelian.
- b. Bila $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka, H_0 diterima dan Hipotesa alternative (H_1) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh iklan media televisi terhadap keputusan pembelian.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2008 : 281)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinan 0 berarti variabel independen sama sekali tidak

berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.